

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Teori.....	5
2.1.1 Antipiretik.....	5
2.1.2 Patofisiologi Demam dan Antipiretik	7
2.1.3 Klasifikasi bawang putih	8
2.1.4 Kandungan Kimia Kulit Bawang Putih	9

2.1.5	Senyawa Aktif dalam Bawang Putih.....	9
2.1.6	Ekstraksi.....	10
2.1.7	Hewan Uji.....	12
2.1.8	Hubungan antipiretik dengan ekstrak kulit umbi bawang putih	14
2.2	Kerangka Teori	15
2.3	Kerangka Konsep.....	15
2.4	Hipotesis	16
BAB III	METODE PENELITIAN	17
3.1	Rancangan Penelitian.....	17
3.2	Variabel.....	17
3.3	Definisi operasional.....	17
3.4	Populasi dan Sampel	19
3.5	Instrumen dan bahan penelitian	19
3.6	Cara Penelitian	20
3.6.1	Determinasi Tanaman	20
3.6.2	Pembuatan ekstrak.....	20
3.6.3	Skrining Fitokimia.....	21
3.6.4	Uji efek antipiretik.....	24
3.7	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.8	Analisis Hasil	28
3.9	Alur penelitian.....	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil.....	30
4.1.1	Determinasi Tanaman	30
4.1.2	Skrining Fitokimia.....	31

4.1.3. Aktivitas Antipiretik Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih Terhadap Tikus.	32
4.2. Analisa Data	35
4.3. Pembahasan.....	38
4.3.1. Determinasi Tanaman Kulit umbi bawang putih	38
4.3.2. Skrining Fitokimia	39
4.3.3. Aktivitas Antipiretik Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih Terhadap Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>).	43
BAB V PENUTUP	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Patofisiologi Demam dan Antipiretik	7
Gambar 2.2	Bawang Putih.....	8
Gambar 2.3	Kerangka Teori	15
Gambar 2.4	Kerangka Konsep.....	15
Gambar 3.1.	Alur Penelitian	29
Gambar 4.1.	Rata-rata suhu rektal tikus sebelum dan sesudah diinduksi vaksin DTP-HB-Hib.....	33
Gambar 4.2.	Grafik penurunan suhu rata-rata kelompok perlakuan.....	34
Gambar 4.3.	Mekanisme reaksi pembentukan garam flavilium.	40
Gambar 4.4.	Reaksi hidrolisis saponin dalam air	41
Gambar 4.5.	Reaksi hidrolisis bismuth.....	42
Gambar 4.6.	Reaksi uji dragendorff	42
Gambar 4.7.	Reaksi polifenol	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih.	31
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Rata-Rata Suhu Rektal Tikus Sebelum dan Setelah Diinduksi Vaksin DTP-HB-Hib.	32
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	35
Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas dengan <i>Levene Test</i>	35
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Oneway Anova</i>	36
Tabel 4.6. Hasil Analisis <i>Post Hoc</i> Rata-rata Suhu Rektal.....	36
Tabel 4.7. Hasil Analisis <i>Post Hoc</i> Penurunan Suhu.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	54
Lampiran 2. Determinasi tanaman kulit umbi bawang putih.....	55
Lampiran 3. Skrining Fitokimia.....	56
Lampiran 4. Surat bebas Laboratorium Farmasi.....	58
Lampiran 5. Hasil rendemen dan Pembuatan Larutan CMC Na	59
Lampiran 6. Perhitungan Dosis PCT	59
Lampiran 7. Perhitungan Dosis Ekstrak KUBP.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 9. Data Primer Pengukuran Suhu Rektal Tikus.....	62
Lampiran 10. Hasil analisis data	63

DAFTAR SINGKATAN

DTP	:	Difteri Tetanus dan Pertusis
BB	:	Berat Badan
mg	:	mili gram
g	:	gram
IL	:	Interleukin
Cm	:	centimeter
kcal	:	kilo kalori
kJ	:	kilo joule
°C	:	celcius
CMC	:	<i>Carboxymethyl Cellulose</i>
pH	:	<i>Potential of Hydrogen</i>
ml	:	Mililiter
t	:	time